

## Lampiran

### Dokumentasi wawancara penelitian



Figure 1. Wawancara dengan Dr. Nurul Hasfi, akademisi Universitas Diponegoro

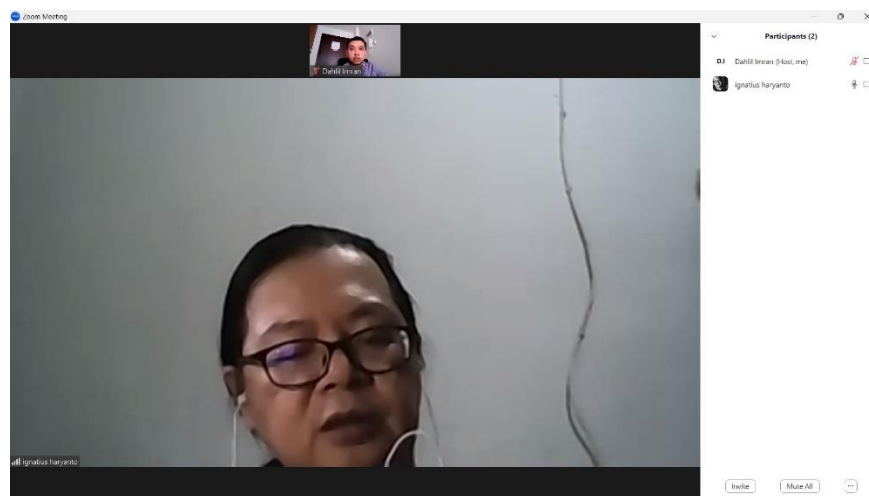


Figure 2. Wawancara dengan IGN Haryanto, M. Hum, pakar media dan akademisi Universitas Multimedia Nusantara.

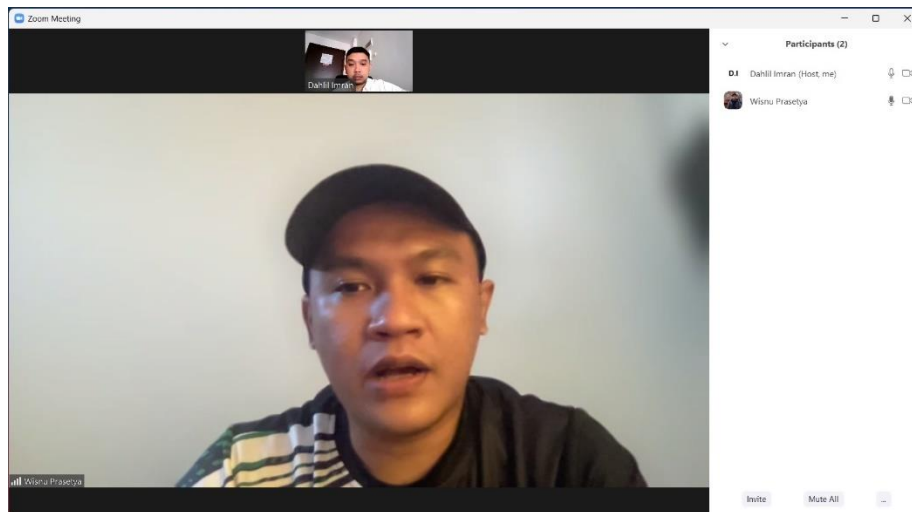


Figure 3. Wawancara dengan Wisnu Prasetya Utomo, M.A, akademisi Universitas Gajah Mada



Figure 4. Diskusi juga wawancara dengan pengguna aktif dalam tema politik dan kepemiluan

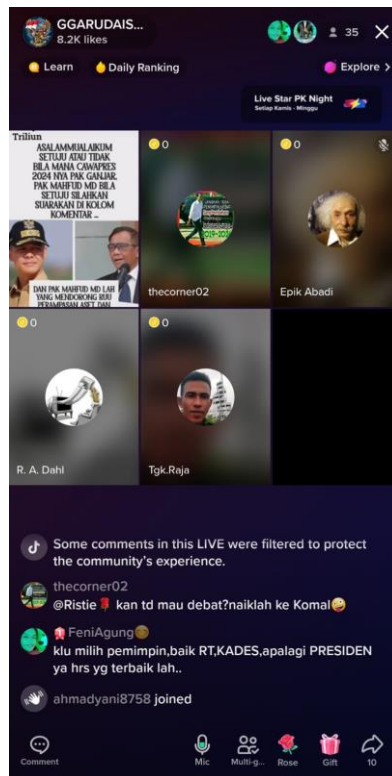


Figure 5. Diskusi dengan pengguna aktif dengan tema politik dan Pemilu

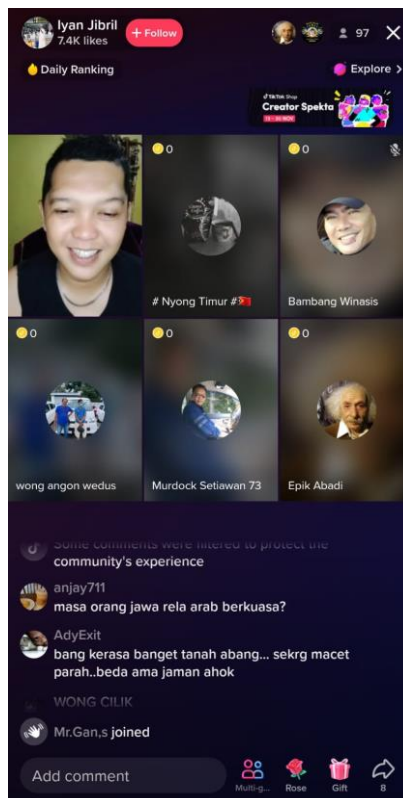


Figure 6. Pengamatan percakapan pengguna aktif dengan tema politik dan Pemilu



Figure 7. Wawancara dengan kreator konten disinformasi politik



Figure 8. Wawancara dengan kreator konten disinformasi politik



Figure 9. Wawancara dengan pengguna aktif dengan tema politik dan Pemilu



Figure 10. Wawancara dengan pengguna aktif dengan tema politik dan Pemilu

## Dokumentasi daftar pertanyaan wawancara

### Penelitian Tesis

DAHLIL IMRAN

#### **“DISINFORMASI POLITIK DI TIKTOK: ANALISI RISIKO DAN TANTANGAN DITINJAU MELALUI PERSPEKTIF TEORI RUANG PUBLIK HABERMAS”**

#### **Pengguna umum:**

1. Seberapa penting media sosial Tiktok bagi pengguna?
2. Apa dorongan utama menggunakan Tiktok?
3. Apa Tiktok merupakan salah satu sumber mendapatkan informasi di dunia digital?
4. Konten apa yang diminati?
5. Bagaimana mengenai konten politik dan Pemilu?
6. Apa mengikuti akun dengan konten politik dan Pemilu?
7. Seberapa sering konten dengan tema politik dan Pemilu muncul di FYP?
8. Apakah ada perbedaan konten dan berita?
9. Apakah pengguna dapat mengidentifikasi informasi benar dan mana informasi yang salah?
10. Apa pengguna pernah mendengar TOS? Atau Community Guideline?
11. Bagaimana sikap pengguna ketika dihadapkan dengan disinformasi?
12. Bagaimana kepercayaan terhadap konten-konten di Tiktok?
13. Seberapa mungkin respon terhadap suatu konten politik atau Pemilu?
14. Terhadap disinformasi politik atau Pemilu?
15. Apakah suka membuat konten dengan tema politik atau Pemilu?
16. Apakah konten politik atau Pemilu yang didapatkan diteruskan ke media sosial lain?

#### **Akademisi/Pakar:**

1. Tantangan umum media arus utama di era digital? Prospeknya?
2. Adaptasi media arus utama? Antara *supply* dan *demand*?
3. Bagaimana media online kecil dan jurnalisme?
4. Apa media sosial dapat disebut new media?
5. Bagaimana hubungan media sosial dan demokrasi?
6. Apakah media sosial salah satunya Tiktok mampu mendorong nilai-nilai demokrasi?
7. Apakah Tiktok memenuhi karakteristik ruang publik dalam gambaran Habermas?
8. Mengapa media sosial semakin banyak diisi konten politik?
9. Bagaimana signifikansi model kampanye politik menjelang pemilu terhadap keyakinan memilih di media sosial, khususnya Tiktok?
10. New media, ekonomi, pasar? Apakah ada keterkaitan aspek ekonomi maupun hal lain yang berkaitan dengan motif utama konten dalam memproduksi informasi.
11. Apakah ada bahaya lain yang berpotensi ditimbulkan oleh medsos atau Tiktok secara khusus? Terkait jurnalisme dan demokrasi?